

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sebagai mana telah diuraikan dimuka, perkembangan teknologi semakin meningkat disegala bidang, sesuai dengan keadaan dan kondisi geografisnya, dan kita ketahui bersama hampir sepertiga wilayah Indonesia terdiri dari lautan. Maka dari itu, sarana perhubungan laut sangat penting dikembangkan di Indonesia. Adapun sasaran industri dan teknologinya harus ada kaitannya dengan kebutuhan tenaga teknis yang terampil dan sesuai dengan bidangnya. Sejalan dengan itu sudah tentu Program Studi Teknik Perkapalan Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta, merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan tenaga teknis yang terampil dibidang perkapalan.

Dengan selesainya penyusunan tugas merancang ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang berhubungan dengan perencanaan kapal tanker yang bermuatan minyak, adapun kesimpulan penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Spesifikasi teknis dari kapal tanker :

- Panjang Seluruhnya (Loa) = 109 m
- Panjang antar garis tegak (Lpp) = 102,84 m
- Lebar (B) = 15,75 m
- Tinggi (H) = 8,29 m
- Sarat Air (T) = 6,73 m
- Koefisien block (Cb) = 0.75
- Koefisien prismatic (Cp) = 0.76
- Koefisien garis air (Cw) = 0.83
- Koefisien tengah kapal (Cm) = 0.99
- Displasemen (Δ) = 8382 Ton
- Kecepatan dinas (Vd) = 12.5 Knot

2. Alat Penggerak yang digunakan
 - a. Jumlah mesin
 - b. Merk
 - c. Daya
 - d. Putaran mesin
 - e. Bore x Stroke
 - f. Ukuran
 - g. Berat
 - h. Diameter Propeller
3. Dalam menentukan ukuran utama yang akan diambil dalam perencanaan kapal, terlebih dahulu perlu diadakan pertimbangan-pertimbangan secara umum terutama dalam hal yang berhubungan dengan tahanan, stabilitas, free board, ruang akomodasi, kekuatan kapal, ekonomi dan teknologi pembuatannya.
4. Dalam rancangan, kapal dikontrol terhadap stabilitas, trim, panjang genangan dan rencana pemuatan serta berat kapal, dimana semua hasil perhitungan harus memenuhi ketentuan yang berlaku.

